

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung
Jurusan Keperawatan Bandung
Program Studi Diploma III Keperawatan Bandung
Bandung, Juni 2021
Lisa Noviyanti, P17320118005

HUBUNGAN TINGKAT DEPRESI DENGAN KUALITAS HIDUP LANSIA (LITERATURE REVIEW)

ABSTRAK

Xii, 83 hal, 5 Bab, 4 Tabel, 1 Bagan, 5 lampiran

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya angka kejadian Depresi di Indonesia, dengan total kasus sebanyak 9.162.886 atau sebesar 3,7% dari total populasi, dan sebanyak 7,8% di jawabarot. Prevalensi depresi ini menunjukkan angka tertinggi pada rentang usia 65-75 tahun diatas 8,5% yang berdampak pada kualitas hidup lansia. Kualitas hidup merupakan persepsi individu terhadap kehidupan yang dijalannya. Hasil survei oleh Help Age International (2015) menunjukkan kualitas hidup lansia di indonesia berada di peringkat bawah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara tingkat depresi dengan kualitas hidup lansia. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasi, dengan desain penelitian literature review, merujuk pada metodologi penelitian. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner Geriatric Depression Scale dan WHOQOL-Bref. Data yang digunakan adalah data sekunder, dari hasil penelitian yang dicari melalui situs google scholar untuk dianalisis persamaan dan perbedaanya. Terdapat hasil bahwa 2 jurnal menyatakan lansia tidak mengalami depresi, 2 jurnal menyatakan kualitas hidup lansia buruk dan 2 jurnal menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat depresi dengan kualitas hidup. Disarankan kepada profesi keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan dapat memberikan perhatian khusus serta dukungan sosial bagi para lansia. Dengan demikian, kualitas hidupnya dapat terus ditingkatkan dan membuat hidup lansia lebih bermakna dan sejahtera.

Kata kunci: tingkat depresi, kualitas hidup, lansia

Daftar pustaka: 40 (2011-2021)

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung
Jurusan Keperawatan Bandung
Program Studi Diploma III Keperawatan Bandung
Bandung, June 2021
Lisa Noviyanti, P17320118005

THE RELATIONSHIP BETWEEN DEPRESSION LEVEL AND QUALITY OF LIFE IN THE ELDERLY

ABSTRACT

Xiii, 83 pages, 5 chapters, 1 chart, 4 tables, 5 attachment

This research is motivated by the high incidence of depression in Indonesia, with a total of 9,162,886 cases or 3.7% of the total population, and 7.8% in the general population. The prevalence of depression shows the highest number in the age range of 65-75 years above 8.5% which has an impact on the quality of life of the elderly. Quality of life is an individual's perception of the life he lives. The results of a survey by Help Age International (2015) show that the quality of life of the elderly in Indonesia is ranked at the bottom. This study aims to determine how the relationship between the level of depression with the quality of life of the elderly. The type of research used is descriptive correlation, with a literature review research design, referring to the research methodology. The research instrument used the Geriatric Depression Scale and WHOQOL-Bref questionnaires. The data used is secondary data, from research results searched through the Google Scholar to analyze the similarities and differences. There were results that 2 journals stated that the elderly did not experience depression, 2 journals stated that the quality of life of the elderly was poor and 2 journals stated that there was a significant relationship between the level of depression and the quality of life. It is recommended that the nursing profession in providing nursing care can give special attention and provide social support for the elderly. Thus, the quality of life of the elderly can be continuously improved and make their lives more meaningful and prosperous.

Keywords: depression level, quality of life, elderly

Bibliography: 40 (2011-2021)